# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM ANIMASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALREJO, KECAMATAN GEDANGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL. D.I. YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata Satu

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Oleh :

**Nama : Wildan Hakim**

**NIM : 1311109296**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**


**2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Menggunakan Media Film Animasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. D.I. Yogyakarta

Oleh :

Nama : Wildan Hakm

NIM : 1311109296

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I

**Drs. H. Gunawan B.S., M.Hum**

Pembimbing II

**Dra. Sukini, M. Pd.**
NIK. 690103162

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Tim Penguji Skripsi :

Ketua,

**Drs. H. Udiyono, M.Pd**
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,

**Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum**
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing I

**Drs. H. Gunawan B.S., M.Hum**
NIP. 19600412198901 1 001

Pembimbing II

**Dra. Sukini, M.Pd**
NIK. 690 103 162

Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Drs. H. Udiyono, M.Pd.**
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildan Hakim

NIM : 1311109296

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menyusun skripsi dengan judul

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM ANIMASI DI KELAS V SD NEGERI TEGALREJO, KECAMATAN GEDANGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Klaten, Juli 2017

METERAI TEMPEL
FCC05AEF255117733
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wildan Hakim
1311109296

## MOTTO

*Masa lalu adalah sejarah yang kadang harus ditengok supaya tidak terjadi kesalahan yang sama dan senantiasa bersyukur akan masa sekarang serta optimis menjalani masa yang akan datang.*

*(Penulis).*

*"Mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang akan kamu kejar, biarkan ia menggantung dan mengambang 5 centimeter di depan kening kamu. Sehingga dia tidak akan pernah lepas dari mata kamu. Dan kamu bawa mimpi dan keyakinan kamu itu setiap hari, kamu lihat setiap hari, dan percaya bahwa kamu bisa"*

*(Donny Dhirgantoro)*

*Kita tidak akan tau bagaimana masa depan kita kecuali kita yang merencanakannya sendiri.*

*(Andrea Hirata)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdullillahirobbil'alamin
Karya ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua.

Terima kasih untuk kasih sayang luar biasa yang selalu kalian berikan
untuk kami, anak-anakmu…

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul skripsi *Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Menggunakan Media Film Animasi pada siswa Kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I.Yogyakarta.*

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Ketua Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak Drs. H. Gunawan B.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sukini, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Tegalrejo, yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan dalam penelitian ini.
7. Guru Kelas V SD SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul.
8. Semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal kepada Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi pengembangan dan penyempurnaan proses kegiatan belajar mengarang bagi para siswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Klaten, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL ..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii

PENGESAHAN ..... iii

PERNYATAAN ..... iv

MOTTO ..... v

PERSEMBAHAN ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR TABEL ..... xi

DAFTAR GAMBAR ..... xii

ABSTRAK ..... xiii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Pembatasan Masalah ..... 5

D. Rumusan Masalah ..... 6

E. Tujuan Penelitian ..... 6

F. Manfaat Penelitian ..... 6

G. Penegasan Judul ..... 8

H. Sistematika Penulisan ..... 9

BAB II LANDASAN TEORI ..... 10

A. Hakikat Menulis ..... 10

B. Unsur-unsur Menulis ..... 12
C. Komponen-komponen Pembelajaran Menulis ..... 15
D. Keterampilan Menulis Narasi ..... 18
E. Media Film Animasi ..... 25
F. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi dengan Media
Media Film Animasi ..... 27
G. Hipotesis Tindakan ..... 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 29
A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 29
B. Subyek Penelitian ..... 30
C. Pendekatan Penelitian ..... 30
D. Obyek Penelitian ..... 34
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 34
F. Instrumen Penelitian ..... 34
G. Teknik Analisis Data ..... 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 38
A. Hasil Penelitian ..... 38
B. Deskripsi Penelitian ..... 43
C. Pembahasan ..... 83
BAB V PENUTUP ..... 91
A. Simpulan ..... 91
B. Saran ..... 94
DAFTAR PUSTAKA ..... 96
LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel dalam skripsi ini antara lain :

Tabel 1 Nilai Keterampilan Mengembangkan karangan Narasi degan Media Film Animasi ..... 41

Tabel 2 Penilaian Proses Pembelajaran Mengembangkan karangan Narasi pada Siklus I..... 49

Tabel 3 Perolehan Nilai Keterampilan Mengembangkan Karagan Narasi pada Siklus I..... 53

Tabel 4 Penilaian Proses Pembelajaran Pengembangan Karangan Narasi pada Siklus II ..... 64

Tabel 5 Perolehan Nilai Keterampilan Megembangkan Karangan Narasi pada Siklus II ..... 67

Tabel 6 Penilaian proses Pembelajaran Pegembangan Karangan Narasi pada Siklus III ..... 77

Tabel 7. Perolehan Nilai Keterampilaqn Mengembangkan Karangan Nareasi pada Siklus III ..... 81

Tabel 8. Persentase Aktivitas Siswqa dalam Pembelajaran ..... 86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penelitian Model Spiral Kemmis dan Taggart ..... 31

# ABSTRAK

WILDAN HAKIM, NIM. 1311109296, *Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Menggunakan Media Film Animasi di SD Kelas V SD Begeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Kesulitan mengembangkan karangan narasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor siswa, guru, materi ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Masalah yang dialami siswa adalah menentukan gagasan pokok setiap paragrap, mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf, dan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Masalah yang dialami guru adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan mencari media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apakah penggunaan media film animasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016? 2) Apakah penggunaan media film animasi dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Telagrejo, Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) untuk meningkatkan pengembangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film animasi dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas kemampuan mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran karena melalui film animasi, anak-anak bisa mendapatkan informasi berkenaan dengan objek yang digambarkan dan memperoleh hiburan, mengetahui alur cerita berdasarkan rangkaian media gambar. Siswa merasa senang dan perhatian terhadap film animasi yang ditampilkan guru. Melalui film animasi tersebut siswa diminta untuk menentukan gagasan pokok paragraf untuk dikembangkan menjadi karangan narasi. Media film animasi juga dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Terjadi peningkatan kualitas hasil pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran disebabkan oleh peningkatan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 33,3% atau sebanyak 8 siswa. Pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas KKM mengalami peningkatan menjadi 66,7% atau sebanyak 16 siswa. Pada siklus III, 91,7% atau sebanyak 21 siswa telah berhasil mencapai nilai di atas KKM sehingga hasil pembelajaran sudah dikatakan berkualitas karena persentase hasil pembelajaran siswa lebih dari 75%.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau menghiastopik dan tema tertentu (Finaza, 2004). Menulis atau mengarang pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan, pendapatan gagasan, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan "mengirimkannya" kepada orang lain (Syafie'ie,1988). Menurut Tarigan (1986) mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehigga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Menurut Keraf (1987) karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yag sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan.

Permasalahan yang muncul dari diri siswa antara lain; kurangnya bakat dan minat untuk menguasai keterampilan menulis, kurangnya motivasi siswa baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar, siswa kurang aktif bertanya apabila ada materi yang belum dikuasai. Materi pembelajaran yang masih umum dan menimbulkan kesan bahwa mengembangkan karangan itu sulit. Media pembelajaran yang kurang sesuai akan berpengaruh pada daya imajinasi dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang).

Di kelas V SD ada beberapa keterampilan menulis yang harus diajarkan, yaitu : menulis puisi, menulis surat pribadi, menulis cerita

berdasarkan pengalaman, menulis teks pidato, menulis pengumuman, dan menulis karangan sesuai pengalaman. Di antara keterampilan-keterampilan menulis tersebut, menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul dinilai masih kurang. Siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, rata-rata mengarang kurang dari satu halaman dan masih sedikit tulisannya yang dinilai baik, yaitu tulisan yang gagasannya diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis. Anak-anak kurang dapat mengelola gagasan secara sistematis.

Mengapa hal tersebut terjadi sementara jam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki porsi yang cukup banyak? Pelajaran menulis yang diajarkan kebanyakan dilakukan secara verbal dalam bentuk kerangka karangan atau garis besar saja. Guru hanya memberikan informasi umum seperti memberikan judul dan tema saja, tidak menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang harus ditempuh siswa sebelum menulis karangan. Hal tersebut berakibat pada dangkalnya penguasaan kosakata untuk mengungkapkan gagasan dan kurang dapat berpikir logis karena mereka selalu dituntun dan jarang diberi kesempatan bertanya.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pembelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diubah sedikit demi sedikit. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoretisnya tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa tidak hanya dijejali teori-teori tentang mengarang, cara mengarang, ketentuan-ketentuan mengarang tetapi juga difasilitasi dan dimotivasi mempraktikkan teori-teori mengarang yang dikuasainya.

Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Selama ini guru dalam mengajar jarang menggunakan media pembelajaran, mereka hanya memberikan perintah-perintah atau informasi secara verbal saja. Keadaan seperti itu terjadi di sekolah dasar pada umumnya, termasuk di SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo kelas V dari penilaian terhadap tugas mengarang narasi yang dilakukan, masih banyak anak memperoleh nilai di bawah 70. Dari 33 siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 70, siswa yang mencapai KKM baru 10 anak atau sekitar 30,3%, dan yang belum mencapai KKM masih 23 orang atau sekitar 69,7%. Penilaian tugas tersebut didasarkan aspek kesesuaian isi cerita dengan gambar seri, struktur kalimat, ketepatan ejaan yang digunakan, dan ketepatan diksi/pilihan kata. Kelemahan siswa yang paling utama terletak pada aspek kesesuaian isi cerita dengan film animasi.

Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun karangan yang logis. Pada aspek ejaan siswa juga mengalami kelemahan. Kesalahan yang sering muncul adalah penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan pedoman EYD. Pada aspek kesesuaian kalimat, siswa juga mengalami kelemahan, yaitu kekurang tepatan dalam menggabungkan kalimat merupakan tanda dan kelemahan mereka.

Rendahnya kemampuan mengembangkan karangan narasi tersebut merupakan masalah yang dihadapi guru. Setelah dilakukan wawancara dengan

pihak terkait seperti Kepala Sekolah, guru kelas V, dan siswa, dapat diketahui faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis narasi tersebut, yaitu:

1. Ketika pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanpa ada metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.
2. Guru jarang menggunakan media lain, hanya papan tulis yang digunakan dalam setiap pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif bertanya apabila ada materi yang kurang dimengerti.

Pemecahan masalah tersebut yaitu dengan memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Penggunaan media film animasi untuk pengajaran mengarang narasi, dianggap tepat dan mampu meningkatkan kemampuan mengembangkan karangan. Selain itu, biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan media ini tidak besar sehingga gambar-gambar yang diberikan pada siswa dapat bervariasi. Dengan adanya variasi gambar, siswa tidak akan jenuh. Dengan gambar seri siswa akan belajar berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat, kaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain yang mengikutinya sehingga hasil karangan siswa akan lebih terarah sesuai dengan tema film animasi yang diberikan.

Karangan atau tulisan yang baik adalah yang ditulis sesuai dengan urutan yang logis. Jika masalah tersebut tidak dapat diatasi dengan cepat, akan berdampak buruk bagi siswa. Siswa tidak akan dapat mengembangkan karangan dengan baik. Selain itu juga dapat berakibat pada rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Oleh karena itu,

peneliti bersama guru kelas bermaksud mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi dengan Menggunakan Film Animasi di Kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang timbul di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Ketika pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode ceramah, tanpa ada metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.
2. Guru jarang menggunakan media lain, papan tulis yang digunakan dalam setiap pembelajaran.

## C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dikenakan pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Penelitian ini dilakukan di bulan September-Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.
3. Materi yang disampaikan adalah pokok bahasan materi mengembangkan karangan narasi berdasarkan film animasi.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media film animasi dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah penggunaan media film animasi dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo Tahun Pelajaran 2015/2016?

## E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film animasi.
2. Meningkatkan kemampuan pengembangan karangan narasi dengan menggunakan media film animasi pada siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

a. untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan keterampilan menulis dan mengembangan karangan narasi menggunakan media film animasi
b. sebagai acuan pembelajaran yang inovatif;
c. sebagai fakta pembelajaran mengarang yang menerapkan media film animasi.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa
      1) Dengan diterapkannya media film animasi, pembelajaran mengarang narasi pada siswa SD akan lebih bermakna dan lebih optimal.
      2) Dengan diterapkan media film animasi pada pembelajaran mengarang narasi, siswa SD akan dilatih dan dibiasakan berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat.
   b. Bagi Guru
      1) Meningkatkan kinerja guru karena dengan media film animasi dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.
      2) Media film animasi sebagai sarana bagi guru untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran mengarang.
   c. Bagi Sekolah
      1) Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
      2) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

## G. Penegasan Judul

1. Peningkatan

   Peningkatan berarti suatu cara untuk menaikkan atau mempertinggi (KBBI, 1997:474) Yang dimaksud peningkatan dalam hal ini adalah suatu cara untuk menaikkan atau mempertinggi kualitas.

2. Mengarang

   Menurut Zaenal Arifin dan Amran Tasai (2002:125) mengarang merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dupergunakan secara tak langsung dalam berkomunikasi dengan orang lain.

3. Karangan Narasi

   Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa untuk memberikan sejelas-jelasnya kepada pembaca rangkaian terjadinya sesuatu hal.

4. Film Animasi

   Film animasi, atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak.

5. Media Film Animasi

   Adalah media pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati yang menceritakan suatu peristiwa.

   Jadi maksud keseluruhan dari judul penelitian ini adalah cara/upaya untuk meningkatkan kemampuan mengembangan karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung

Kidul Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media film animasi.

## H. Sistimatika Penulisan

Agar diperoleh suatu pembahasan yang jelas bab demi bab, di bawah ini disampaikan sistematika penulisan penelitian yang akan dilakukan.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, dijabarkan tentang mengarang, unsur-unsur mengarang, pembelajaran mengarang, keterampilan mengembangkan karangan, media film animasi, langkah-langkah mengarang dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, dibahas mengenai metodologi penelitian yang menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V Penutup, merupakan bagian yang disajikan dalam bentuk simpulan dan saran.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Ada 2 (dua) simpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu: (1) media film animasi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran mengarang narasi pada siswa kelas V SDN Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul dan (2) media film animasi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran mengarang pada siswa kelas V SDN Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul.

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi

   Dalam pengembangan karangan narasi dengan media film animasi mengalami peningkatan. Pada survei awal, siswa tampak tidak tertarik dengan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Tindakan guru dengan menerapkan media film animasi dengan perbaikan-perbaikan setiap siklus terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajarn mengerang narasi tampak pada persentase peningkatan beberapa indikator sebagai berikut: (a) minat, (b) perhatian, (c) kemandirian, dan (d) keaktifan.

   Meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pengembangan karangan narasi. Pernyataan tersebut terbukti dengan meningkatnya minat siswa selama mengikuti kegiatan proses

pembelajaran mengarang narasi dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I minat siswa terhadap kegiatan pengembangan karangan narasi sebesar 50%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 66,7%. Pada siklus III persentase minat siswa meningkat lagi menjadi 75%.

Meningkatnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi Pernyataan tersebut terbukti dengan meningkatnya perhatian siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase perhatian siswa terhadap proses pembelajaran adalah sebesar 58,3%, kemudian persentase ini meningkat pada siklus II menjadi 75%. Pada siklus III persentase perhatian siswa terhadap proses pembelajaran meningkat kembali menjadi 83,3%.

Meningkatnya kemandirian siswa selama mengikuti proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi Pernyataan tersebut terbukti dengan meningkatnya kemandirian siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran tersebut dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase kemandirian siswa selama proses pembelajaran adalah sebesar 66,7%, kemudian meningkat menjadi 83,3% pada siklus II. Pada siklus III persentase kemandirian siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran pengembangan karangan narasi meningkat kembali menjadi 91,7%.

Meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi Pernyataan tersebut terbukti dengan meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I persentase keaktivan siswa selama proses pembelajaran sebesar 41,7%. Persentase meningkat menjadi 75% pada siklus II serta meningkat kembali menjadi 83,3% pada siklus III.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi sudah berkualitas karena setiap indikator telah mencapai persentase 75%.

2. Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran Menulis Deskripsi

Terjadi peningkatan kualitas hasil pembelajaran pengembangan karangan narasi dengan media film animasi. Peningkatan kualitas hasil pembelajaran disebabkan oleh peningkatan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 33,3% atau sebanyak 8 siswa. Pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas KKM mengalami peningkatan menjadi 66,7% atau sebanyak 16 siswa. Pada siklus III, 91,7% atau sebanyak 21 siswa telah berhasil mencapai nilai di atas KKM sehingga hasil pembelajaran sudah dikatakan berkualitas karena persentase hasil pembelajaran siswa lebih dari 75%.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat menggunakan film animasi sebagai alternatif media dalam pembelajaran.
   b. Guru dapat mengenalkan media film animasi kepada guru lain sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran.
   c. Guru hendaknya menyajikan pembelajaran mengarang semenarik mungkin, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran film animasi agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis.
2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam pengembangan karangan narasi.
3. Bagi Peneliti Lain
   a. Peneliti lain hendaknya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media film animasi dengan mengembangkan metode yang berbeda.
   b. Diharapkan bagi peneliti lain agar mampu menciptakan langkah-langkah pembelajaran baru yang berkaitan dengan penggunaan media film animasi untuk meningkatkan keterampilan pengembangan

karangan yang dapat mengembangkan potensi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

4. Bagi Kepala Sekolah
   a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran.
   b. Pihak sekolah hendaknya selalu memberi motivasi kepada guru agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan dan menarik

## DAFTAR PUSTAKA


Abdul Rani, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.

Agus Suheri. 2006. *"*Animasi Multimedia Pembelajaran*"*. Dalam *unsur.ac.id /images/articles/27_33_pak_agus.pdf*. Diakses pada tanggal 20 November 2016 pukul 16.00.

Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indones*ia. Yogyakarta: BPFE.

Conny Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.

Dewi Salma Prawiradilaga. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dony Prahastomo. 2008. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Film Animasi pada Siswa Kelas VI SDN Carangan Surakarta Tahun Ajaran 2007-2008". *Skripsi* tidak dipublikasikan, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Enang Rokajat Asura. 2005. *Panduan Praktis Menulis dari Iklan Sampai Sinetron*. Yogyakarta: Andi.

Enco Mulyasa.2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Giam Kah How. 2000. "Gaya Pembelajaran dan Penggunaan Multimedia dalam Pengajaran dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan TIGAENF*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 1999/2000.

Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto, dan Sutijan. 2000. *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta:UNS Press.

Guglielmino, Lucy Madsen dan Lurana C. Hillard. 2007. "Self-Directed Learning of Exemplary Principals." *International Journal of Self-Directed Learning*, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2007.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Herman J. Waluyo. 2002. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

Hernowo. 2002. *Mengikat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa.

Hujair AH. Sanaky.2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.

M Tholib. 2007. "Pengertian Animasi." Dalam *http://mtholib.wordpress.com /2007/08/21/pengertian-animasi/Posted by: mtholib | August 21, 2007.* Diakses pada tanggal 08 Desember 2016 pukul 20.00.

Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Soemarsono. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.

Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.

Thomas Wibowo Agung Sutjiono. 2005. "Pendayagunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 4, Nomor 4, Juli 2005.

Toto Sutarto G. Utari. 2006. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Prisma Press.